

Proses Komunikasi Rumah Seni House The House dalam Penyelenggaraan Kegiatan Keuken 6

¹Fany Zenivia Pertiwi, ²Riza Hernawati

^{1,2}*Bidang Kajian Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung*

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹fanyzenivia@gmail.com, ²diza0712@yahoo.com

Abstract. The process of communication is important in any activity to support the success of an event. One event that is much in demand and are held Keuken 6 culinary event organized by House The House. House The House is the event organizer and a collective art design choreograph urban and rural regeneration through technology and design. Event held in the form of a culinary event, combined with a variety of musical performances. This study aims to determine the communication process undertaken House The House in organizing events / activities Keuken 6. In this study, researchers examined the process of communication and organization members during the preparation and organizing the event. The method used is a qualitative research approach case study. Case studies or field research intended to study intensively about the background of the current situation and position as well as the interaction of a particular social environment unit that is what is (given). Techniques of data retrieval is done through interview, observation and literature. Source-Objects and area of research is the organizer Keuken 6 that the committee of the House the House. The source of data in getting from committee interviewed about the activities performed during the event starting from the preparation to the event, while the object of research is the process of communication House The House in organizing events Keuken 6. In the process of communication that do House The House in the activities Keuken 6 to barriers and supporting factors. Barriers may going on inside and outside the committee the committee. Factors supporting the implementation of Keuken 6 namely Idea Events, Committee / Human Resources, Fillers Events, Sponsors, Media, and Public Enthusiast.

Keywords: communication process, House The House, Event Keuken

Abstrak. Proses komunikasi merupakan hal penting di dalam setiap kegiatan untuk menunjang keberhasilan sebuah acara. Salah satu acara yang banyak diminati dan diselenggarakan adalah event kuliner Keuken 6 yang diselenggarakan oleh House The House. House The House adalah event organizer dan sebuah kolektif seni desain yang menstrategikan regenerasi urban dan rural melalui teknologi dan desain. Event yang diselenggarakan berupa event kuliner yang dipadukan dengan berbagai pertunjukan musik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi yang dilakukan House The House dalam penyelenggaraan event/kegiatan Keuken 6. Di dalam penelitian ini peneliti meneliti proses komunikasi dan pengorganisasian anggota selama persiapan dan penyelenggaraan acara. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studikusus. Studi kasus atau penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini serta interaksi lingkungan unit social tertentu yang bersifat apa adanya (given). Teknik pengambilan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi & kepustakaan. Sumber-Objek & wilayah penelitian adalah penyelenggara Keuken 6 yaitu pihak panitia dari House the House. Sumber data di dapatkan dari mewawancarai panitia mengenai kegiatan yang dilakukan selama acara berlangsung mulai dari persiapan hingga acaranya, sedangkan objek penelitian yaitu proses komunikasi House The House dalam penyelenggaraan event Keuken 6. Dalam proses komunikasi yang dilakukan House The House dalam kegiatan Keuken 6 terdapat hambatan dan faktor pendukung. Hambatan dapat terjadi di dalam kepanitiaan maupun diluar kepanitiaan. Faktor pendukung terselenggaranya Keuken 6 yaitu Ide Acara, Panitia/ SDM, Pengisi Acara, Sponsor, Media, dan Antusias Masyarakat.

Kata kunci : Proses komunikasi, House The House, Event Keuken

A. Pendahuluan

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang banyak menyelenggarakan *event* dan memiliki *event organizer* kreatif. Salah satu *event* yang sering diselenggarakan adalah *event* kuliner. Bapak walikota Bandung Ridwan Kamil juga banyak mendukung acara-acara kuliner yang diselenggarakan di kota Bandung, diantaranya Bandung Culinary Night, Braga Culinary Night dan Kircon Culinary Night. Selain dukungan dari bapak walikota, acara tersebut juga mendapat bantuan dari *event organizer* yang ada di kota Bandung. Namun tidak semua *event organizer* yang menyelenggarakan *event* besar di Bandung bisa menyelenggarakan dengan baik. Hal ini menyebabkan penyelenggara *event* harus memiliki ide-ide kreatif sehingga bisa bersaing dan menarik perhatian untuk datang pada acara tersebut.

Untuk keberhasilan ini maka *event organizer* harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga proses komunikasi menjadi hal penting untuk kesuksesan penyelenggaraan *event*. Pelaksanaan proses komunikasi biasanya dilakukan oleh marketing atau *public relations event organizer*.

Salah satu *event* kuliner yang sukses diselenggarakan oleh House The House dinamakan keuken. House The House adalah rumah seni dan desain kolektif yang fokus dalam praktek regenerasi lingkungan. House The House memiliki banyak anggota-anggota kreatif yang setiap tahunnya mengadakan *event* kuliner Keuken yang sukses diminati masyarakat Bandung.

Keuken merupakan salah satu kegiatan yang dibuat oleh sebuah rumah seni bernama House The House. Tujuan *event* Keuken ini khususnya membantu memperkenalkan aneka ragam kuliner yang sedang ada di kota Bandung.

Keuken sudah berlangsung selama enam kali di kota Bandung dan dilaksanakan di tempat yang berbeda dan dengan tema yang berbeda pula. Setiap tema yang diambil pada kegiatan ini selalu unik. Pada *event* Keuken⁶ ini mengangkat tema *Taste in Transit* dan berlokasi di bandara Husein Sastranegara. Acara kuliner yang selama ini sukses pada kesempatan ini dilaksanakan di Bandara yang jarang sekali ada sebuah *event* kuliner yang berlangsung di dekat landasan pesawat terbang. Selain itu, sesuai tema dan lokasi acara, acara ini juga bekerja sama dengan chef- chef pesawat terbang. Kesuksesan acara ini tidak terlepas dari proses komunikasi, untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti proses komunikasi House the House dalam penyelenggaraan kegiatan Keuken⁶.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang situasi yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sbb, “ Bagaimana proses komunikasi House The House dalam penyelenggaraan kegiatan Keuken 6 ?

Perumusan permasalahan ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Apa saja hambatan-hambatan proses komunikasi House The House dalam penyelenggaraan acara Keuken⁶ ?
2. Apa saja faktor yang mendukung proses komunikasi House The House dalam penyelenggaraan acara Keuken⁶ ?
3. Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan oleh House The House dalam penyelenggaraan kegiatan Keuken 6 ?

C. Kajian Pustaka

Penelitian ini membahas mengenai proses komunikasi. Suatu proses adalah sebuah fenomena dinamis. Suatu proses perubahan berjalan secara konstan seiring dengan pertumbuhan waktu. Tindakan-tindakan dan fungsi-fungsi tidak terpisah satu sama lain, melainkan bersamaan. Segala sesuatu dalam proses selalu mengalami perubahan sepanjang waktu dan merupakan aktifitas yang tidak dapat dipisahkan yang terjadi pada saat bersamaan (Komala, 2009 : 84).

Event kuliner Keuken banyak menggunakan media massa untuk media dalam berkomunikasi. komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. (Rakhmat, 2009 : 188-189)

Komunikasi organisasi diberi batasan sebagai arus pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantung satu sama lain (Komala, 2009: 183). Dalam komunikasi organisasi terdapat *Downward Communication*, *Upward Communication*, *Horizontal Communication*.

Dalam penyelenggaraan event terdapat *Public Relations*. *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang menyatakan, membentuk, dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan berbagai macam public, dimana hal tersebut dapat menentukan sukses atau gagalnya organisasi (Cutlip, Center, Broom dalam Yulianita 2012 : 35).

Setiap *event* selalu mempunyai tujuan utama untuk apa diselenggarakan. Salah satu tujuan utama dari *event* ada pada target sarannya atau target pengunjung yang diharapkan akan hadir dalam *event* yang diadakan. Menurut Any Noor didalam buku *Event Management* kunci utamanya adalah pengunjung mengetahui manfaat apa yang akan didapat melalui sebuah *event* (Noor, 2009:179).

D. Metode dan Sasaran Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus. Studi kasus digunakan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan, yang diteliti, diupayakan, dan ditelaah sedalam mungkin. Studi kasus juga memiliki pengertian berkaitan dengan pengertian yang terperinci tentang seseorang atau suatu unit sosial dalam kurun waktu tertentu.

Untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara. Dalam hal ini narasumbernya adalah Francisca Anindya selaku ketua, Mori Febriani selaku penanggung jawab, Faza sebagai marketing dan Public Relations dan Meizan selaku salah seorang panitia. Narasumber lain diambil dari peserta/pengisi tenant event Keuken, salah satu sponsor, salah satu media partner dan pengunjung event Keuken.

E. Temuan Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatannya, event organizer pasti selalu menemui hambatan, baik hambatan kecil maupun hambatan besar yang sangat berpengaruh dalam kesuksesan sebuah acaranya atau bahkan hambatan internal ataupun eksternal baik yang akan berpengaruh besar ataupun hanya berpengaruh biasa saja terhadap kelangsungan sebuah acara.

Hambatan merupakan hal yang mengganggu terhadap jalannya suatu acara. Hambatan ada yang berskala kecil maupun berskala besar. Hambatan-hambatan kecil biasanya wajar terjadi dalam persiapan penyelenggaraan suatu acara dan dapat ditangani tanpa merusak jalannya persiapan suatu acara yang akan diselenggarakan. Hambatan yang berskala besar sangat berpengaruh terhadap persiapan maupun keberlangsungan terselenggaranya acara. Jika tidak pandai menghadapi hambatan tersebut maka acara tidak akan berlangsung dengan baik. Bagi Event Organizer yang berpengalaman maupun tidak berpengalaman, dalam penyelenggaraan event yang dibuat biasanya akan mengalami hambatan. Hambatan yang dijumpai bisa beragam dan dengan skala yang berbeda. Hambatan yang dijumpai bisa berskala besar maupun berskala kecil. Demikian pula dengan penyelenggaraan Keuken 6 yang diselenggarakan oleh House The House juga biasanya menghadapi hambatan.

House The House yang merupakan sebuah event organizer yang sudah sering melakukan berbagai acara baik acara besar ataupun acara kecil selalu mengalami gangguan atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatannya. Hambatan atau gangguan tersebut dapat diakibatkan oleh berbagai faktor seperti hambatan dalam proses komunikasi.

Hambatan yang terjadi dalam kegiatan Keuken 6 ini beragam. Hambatan yang ditemui dibagi kedalam dua macam yaitu hambatan dari dalam dan dari luar. Hambatan yang dimaksud yaitu hambatan dari dalam organisasi/kepanitiaan dan hambatan dari luar organisasi. Hambatan dari dalam kepanitiaan yaitu SDM, arus komunikasi, dan koordinasi sedangkan hambatan dari luar kepanitiaan yaitu perizinan, sponsor, dan pengisi tenant.

Dalam kesuksesan sebuah acara terdapat faktor pendukung dalam proses komunikasinya. Banyak faktor yang berpengaruh di dalam nya. Faktor-faktor menjadi pendorong berlangsung nya sebuah event.

Ada banyak faktor yang berpengaruh dalam keberlangsungan Event Keuken 6 yaitu ide yang menarik, panitia yang konsisten, dukungan dari pihak luar dan sponsor juga antusiasme dari masyarakat untuk hadir pada event ini.

Tanpa faktor-faktor tersebut acara Keuken 6 ini tidak akan berjalan dengan baik dan meraih kesuksesan. Semua faktor tersebut sangat berpengaruh satu sama lainnya. Masing-masing mempunyai peran penting untuk kesuksesan berlangsung nya Keuken 6. Faktor pendukung penyelenggaraan Keuken 6 yaitu ide acara, panitia kreatif, pengisi acara, sponsor, media, dan antusias masyarakat.

Pada Proses komunikasi yang dilakukan oleh House The House dalam penyelenggaraan event Keuken 6 sejauh ini berjalan dengan baik meskipun sempat menemui beberapa hambatan di dalamnya.

Hambatan yang dijumpai pada proses komunikasi House the House dalam penyelenggaraan event kuliner merupakan hambatan yang berskala kecil sehingga keuken 6 masih dapat terselenggara dengan baik dan mengalami kesuksesan.

Dengan proses komunikasi yang telah dilakukan oleh penyelenggara Keuken 6, acara dapat terselenggara sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Segala proses komunikasi dalam persiapan maupun saat pelaksanaan dapat membuat event berjalan dengan lancar. Kesuksesan terselenggaranya event membuat antusias pengunjung menjadi besar. Ini yang membuat Keuken 6 selalu sukses dan dapat terselenggara setiap tahunnya.

F. Kesimpulan

1. Dalam proses komunikasi rumah seni House The House dalam pelaksanaan kegiatan Keuken 6 mengalami hambatan. Hambatan yang terjadi berasal dari dalam kepanitiaan dan luar kepanitiaan. Hambatan yang terjadi di dalam kepanitiaan yaitu berasal dari anggota panitia yang berada di dalamnya. Beberapa panitia tidak konsisten, kordinasi yang kurang, dan miss communication.
Selain hambatan yang terjadi di dalam kepanitiaan, hambatan juga terjadi di luar kepanitiaan. Hambatan yang terjadi diluar kepanitiaan selama persiapan pelaksanaan Keuken 6 yaitu perizinan dan sponsor.
Upaya pemecahan masalah yang dilakukan oleh House The House yaitu dengan memperbaiki komunikasi di setiap divisi, mengurangi miss communication, berupaya melakukan kordinasi yang baik dengan pihak yang terkait, dan mengadakan *review* melalui jarkom dan pertemuan untuk membahas kegiatan yang telah dilakukan.
2. Ada beberapa faktor pendukung dalam proses komunikasi rumah seni House The House dalam pelaksanaan kegiatan Keuken 6 yaitu ide acara, panitia kreatif, pengisi acara, sponsor, media, dan antusias masyarakat. Semua faktor sangat berpengaruh terhadap kesuksesan yang diraih House The House dalam pelaksanaan event Keuken.
3. Proses komunikasi yang dilakukan oleh House The House dilakukan dengan baik oleh penyelenggaranya. Dalam proses komunikasi yang dilakukan, terdapat hambatan. komunikasi tidak selalu berjalan dengan baik.
Hambatan komunikasi yang terjadi yaitu adanya *miss communication* dalam anggota kepanitiaan dan luar panitiaan. Hambatan yang terjadi masih bisa diselesaikan dengan baik berkat koordinasi.
Selain hambatan terdapat faktor pendukung. Faktor pendukung dapat terselenggaranya event yaitu karena komunikasi yang dilakukan oleh penyelenggara kepada antar anggota dan pihak luar terjalin dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa*. Simbiosis Rekatama Media: Bandung
- Komala, Lukiati. 2009. *Ilmu Komunikasi Perspektif, Proses, dan Konteks*. Widya Padjajaran : Bandung
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana : Jakarta
- Noor, Any. 2009. *Manajemen Event*. Alfabeta : Bandung